

AVA FIXED INCOME PLUS FUND

FEBRUARI 2026



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan proteksi nilai kapital melalui investasi pada efek bersifat hutang yang memberikan pendapatan tetap serta kenaikan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	1.13%
Reksadana Pendapatan Tetap	98.87%

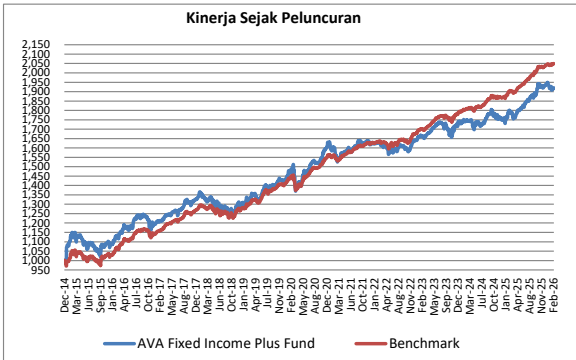
KEPEMILIKAN TERBESAR

- Ashmore Dana Obligasi Nusantara
- Schroder Dana Mantap Plus II

HARGA (NAB/UNIT)

1,920.00

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Mar-25 :	-0.64%	Sep-25 :	0.30%
Apr-25 :	1.64%	Oct-25 :	2.74%
May-25 :	0.48%	Nov-25 :	-0.80%
Jun-25 :	1.27%	Dec-25 :	1.32%
Jul-25 :	0.95%	Jan-26 :	-1.21%
Aug-25 :	1.48%	Feb-26 :	-0.03%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021
10.64%	0.78%	6.18%	0.82%	0.08%

ULASAN PASAR

Selama Februari 2026, pasar obligasi Indonesia mencatatkan kinerja positif ditengah sentimen risk-off dari sisi global dan domestik. Berdasarkan indeks obligasi pemerintah INDOBeX, IndoGB mencatatkan kinerja positif sebesar +0,5% MoM (dibandingkan -0,2% MoM pada Januari 2026). Dari sisi domestik, pasar merespons negatif terhadap keputusan Moody's yang mengubah *outlook* peringkat Indonesia dari stabil menjadi negatif. Penurunan *outlook* tersebut disebabkan oleh meningkatnya risiko fiskal akibat rencana ekspansi belanja pemerintah, ketidakpastian fiskal secara umum, penurunan prediktibilitas dalam proses pembuatan kebijakan, hingga risiko tata kelola dan transparansi. Meskipun demikian, Moody's tetap mempertahankan peringkat kredit jangka panjang Indonesia pada level Baa2, yang menunjukkan bahwa fundamental ekonomi Indonesia saat ini dinilai cukup baik dan berada dalam kategori investment grade. Sentimen negatif lainnya datang dari rilis bulanan APBN dimana defisit APBN mencatatkan pelebaran ke -0,2% terhadap PDB pada Januari 2026, yang disebabkan oleh percepatan realisasi belanja serta rilis inflasi bulanan Januari 2026 yang mencatatkan level lebih tinggi di 3,55% YoY. Dari sisi moneter, Bank Indonesia kembali mempertahankan BI rate di level 4,75% dengan fokus utamanya yakni stabilisasi IDR dan upaya menarik aliran modal asing masuk. Pada Februari 2026, kurs tengah BI terapresiasi 0,17% menjadi 16.758/USD.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Fixed Income Plus Fund	-0.03%	0.06%	2.29%	-1.24%	7.69%	15.77%	24.24%	92.00%
Benchmark *) **)	0.36%	1.09%	3.02%	0.28%	7.95%	20.73%	33.08%	104.97%

*) 80% IBPA Government Bond Index + 20% JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) sejak 01 Mei 2016, sebelumnya 80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR.

**) 80% IBPA Government Bond Index + 20% suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)-IDREIMO Index sejak 1 Januari 2026.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAFIP
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra		ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,50%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 402,1 Milliar	Kategori risiko	: Menengah
Jumlah Unit Beredar	: 209.476.108,3914		

Disclaimer

AVA Fixed Income Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.